

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Penyusunan buku “Mengetahui *Ryokan* dan *Onsen*” merupakan hasil dari proses penelitian yang panjang dan terstruktur, yang diawali dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, serta kajian pustaka. Selama mengikuti program magang di Jepang, penulis mendapatkan kesempatan untuk melihat secara dekat bagaimana sistem kerja, aturan, dan aktivitas sehari-hari di fasilitas *onsen* dijalankan. Pengalaman langsung tersebut menjadi fondasi utama dalam penyusunan buku ini, karena memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana *onsen* berfungsi, bagaimana standar kebersihannya dijaga, serta bagaimana para staf mengatur alur penggunaan bagi pengunjung.

Di luar pengalaman lapangan, penulis juga memperkuat penyusunan materi dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah mengenai budaya pemandian air panas Jepang, artikel penelitian mengenai manfaat mineral *onsen*, serta publikasi resmi dari lembaga pariwisata Jepang. Kombinasi antara pengalaman empiris dan referensi ilmiah memungkinkan buku ini disusun dengan lebih lengkap dan akurat, sehingga informasi yang dihadirkan tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga memiliki landasan teoritis yang jelas.

Dalam proses pengembangan buku, metode *Research and Development* (R&D) digunakan untuk memastikan produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembaca, khususnya mahasiswa yang akan melaksanakan magang di Jepang. Setiap tahapan pengembangan, mulai dari perancangan konsep hingga penyempurnaan isi, dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing serta mendapatkan tinjauan dari ahli budaya Jepang dan ahli bahasa. Proses validasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa konten yang disajikan mudah dipahami, relevan, dan memiliki tingkat akurasi yang baik. Hasil penilaian terhadap buku menunjukkan skor rata-rata 3,58, yang termasuk dalam kategori baik.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa buku ini layak digunakan sebagai media pembelajaran, terutama bagi mahasiswa yang perlu memahami tata cara penggunaan *onsen*, aturan kebersihan, etika mandi, serta jenis-jenis sumber air panas yang umum ditemukan di Jepang. Pemahaman ini sangat penting karena *onsen* memiliki aturan yang jauh lebih detail dibandingkan fasilitas mandi umum pada umumnya, dan kesalahan kecil dalam mengikuti aturan tersebut dapat menimbulkan hambatan dalam proses adaptasi selama magang.

Secara keseluruhan, buku “Mengetahui *Ryokan* dan *Onsen*” diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca umum. Dengan penyajian materi yang sederhana, sistematis, dan berbasis pengalaman langsung, buku ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dunia *onsen* di Jepang. Selain membantu mahasiswa mempersiapkan diri sebelum terjun ke lingkungan kerja, buku ini juga dapat menjadi referensi bagi siapa pun yang ingin memahami budaya pemandian air panas Jepang secara lebih mendalam dan kontekstual.

## 4.2. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa poin pengembangan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, proses pengumpulan data dinilai perlu dilakukan secara lebih komprehensif. Peneliti menyarankan agar pengambilan data melibatkan wawancara langsung dengan kepala pengelola *onsen* ataupun individu yang memiliki peran strategis dalam operasional fasilitas. Dengan pendekatan tersebut, informasi yang diperoleh akan menjadi lebih akurat, mendalam, serta mencerminkan kondisi lapangan secara lebih utuh.

Kedua, mengingat adanya pembatasan dokumentasi di area *onsen*, penelitian berikutnya dianjurkan untuk menggunakan strategi yang lebih fleksibel melalui permohonan izin resmi kepada pihak pengelola. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data visual maupun teknis secara lebih lengkap sehingga proses analisis dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Ketiga, buku yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Penambahan elemen interaktif atau visualisasi digital dapat menjadi alternatif penyempurnaan, sehingga pengalaman belajar pembaca tidak hanya informatif tetapi juga lebih menarik, imersif, dan kontekstual dengan lingkungan *onsen* yang sebenarnya.

Terakhir, buku ini disarankan untuk diperbarui secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan budaya dan regulasi di industri perhotelan Jepang. Selain itu, penerjemahan ke berbagai bahasa lainnya akan membuka peluang bagi buku tersebut untuk diakses oleh pembaca yang lebih luas dan dari beragam latar belakang.